

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN II
DI SMA NEGERI 1 MAGELANG



Disusun oleh:

Nama : Dwi Budi Ariyanto

NIM : 3201409071

Prodi : Pendidikan Geografi

FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

HALAMAN PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Universitas Negeri Semarang.

Hari :

Tanggal : Oktober 2012

Disahkan Oleh :

Koordinator Dosen Pembimbing

Kepala Sekolah

Prof. Dr. Sri Mulyani E.S , M.Pd.
NIP.19490513197501 2 001

Drs. Sucahyo Wibowo.M.Pd.
NIP.196412041995121001

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

Drs. Masugino, M.Pd
NIP. 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan Laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 dengan baik.

Laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 ini disusun guna memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan studi Program Sarjana Pendidikan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang. Dalam penyusunan laporan ini, penulis memperoleh bantuan, bimbingan dan pengarahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Sudijono Sastroatmojo, M.Si, selaku Rektor UNNES
2. Bapak Drs. Masugino, M.Pd Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES
3. Ibu Prof. Dr. Sri Mulyani Endang Susilowati, M.Pd. selaku Koordinator PPL Universitas Negeri Semarang di SMA Negeri 1 Magelang
4. Bapak Drs. Suchahyo Wibowo, M.Pd. selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Magelang yang telah memberi izin dan kemudahan dalam pelaksanaan PPL 2.
5. Bapak Drs. Djaka Wiratna selaku guru koordinator PPL di SMA 1 Negeri Magelang.
6. Bapak Drs. Sriyono, M.Si, selaku dosen pembimbing yang memberikan arahan dan bimbingan.
7. Ibu Puji Lestari, S.Pd selaku guru pamong mata pelajaran Geografi di SMA Negeri 1 Magelang yang senantiasa memberikan bimbingan, motivasi dan suri teladan.
8. Semua Guru dan Staf Karyawan TU serta siswa-siswi SMA Negeri 1 Magelang
9. Bapak, Ibu dan Kembaranku yang selalu mendoakan dan mendukungku dalam pembuatan laporan ini.
10. Semua rekan-rekan PPL di SMA Negeri 1 Magelang, terima kasih atas kerjasamanya, kekompakannya dan persahabatannya.
11. Semua pihak yang telah membantu kami selama pelaksanaan PPL ini.

Magelang, Oktober 2012

Praktikan,

Dwi Budi Ariyanto

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan	1
C. Manfaat	2
BAB II LANDASAN TEORI.....	3
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan.....	3
B. Dasar Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan.....	3
C. Dasar Konseptual Praktik Pengalaman Lapangan	4
D. Pinsip-Prinsip Praktik Pengalaman Lapangan	5
BAB III PELAKSANAAN.....	7
A. Waktu Pelaksanaan	7
B. Tempat Pelaksanaan.....	7
C. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan	7
D. Materi Kegiatan	8
E. Proses Bimbingan	9
F. Hal-Hal Yang Mendukung dan Menghambat	9
REFLEKSI DIRI.....	11
LAMPIRAN	20

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Rencana Kegiatan Praktikan Di Sekolah Latihan
- Lampiran 2. Daftar Mahasiswa Praktikan
- Lampiran 3. Daftar Hadir Mahasiswa Praktikan
- Lampiran 4. Perangkat Pembelajaran
 - 1. Kalender Pendidikan
 - 2. Jadwal Mengajar
 - 3. Program Tahunan (Year Program)
 - 4. Program Semester (Semester Program)
 - 5. Silabus
 - 6. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (Lesson Plan)
 - 7. Daftar Nama Siswa
 - 8. KKM Tiap Kompetensi Dasar Dan Indikator
 - 9. Daftar Nilai UTS Siswa
- Lampiran 5. Daftar Hadir Dosen Koordinator PPL
- Lampiran 6. Daftar Hadir Dosen Pembimbing PPL
- Lampiran 7. Kartu Bimbingan Praktik Mengajar
- Lampiran 8. Surat Keterangan Pembimbingan PPL
- Lampiran 9. Dokumentasi

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) merupakan lanjutan dari Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) yang telah praktikan lalui dan sudah terselesaikan dalam wujud laporan dengan hasil berbagai macam observasi yang telah ditentukan dari pihak Unit Pelaksana Teknis Praktik Pengalaman Lapangan (UPT PPL) Universitas Negeri Semarang.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan ini merupakan suatu hal yang sangat penting bagi calon guru, karena di Praktik Pengalaman Lapangan II inilah mahasiswa program kependidikan mendapatkan pengalaman mengajar sesungguhnya di sekolah, belajar mengenai administrasi sekolah, dan administrasi kelas. Dengan mempelajari semua itu maka mahasiswa akan semakin memiliki keterampilan yang baik yang nantinya bisa digunakan agar menjadi tenaga kependidikan yang profesional.

Di dalam Praktik Pengalaman Lapangan II ini, mahasiswa dinilai dari berbagai aspek. Mahasiswa praktikan dinilai dari empat kompetensi keguruan, yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi sosial, kompetensi kepribadian, dan kompetensi profesional. Hal ini merupakan tantangan tersendiri bagi mahasiswa apakah dapat mencapai keempat kompetensi yang dimaksudkan secara keseluruhan atau tidak. Tentunya hal ini akan terlihat dari penilaian yang dilakukan oleh penilai.

B. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan untuk membentuk mahasiswa agar menjadi calon pendidik yang profesional sesuai prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan sebagai seorang guru nantinya.

Selain itu, PPL berfungsi sebagai bekal bagi praktikan agar memiliki pengalaman secara nyata tentang pengajaran di sekolah. Sehingga diharapkan praktikan juga memiliki pengetahuan dan ketrampilan yang

menunjang tercapainya penguasaan kompetensi professional, personal, dan kemasyarakatan.

C. Manfaat PPL

Dengan melaksanakan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait, yaitu:

1. Manfaat bagi Praktikan

- a. Praktikan dapat mengetahui dan mempraktikkan secara langsung mengenai cara-cara pembuatan perangkat pembelajaran.
- b. Praktikan dapat mempraktikkan ilmu yang diperolehnya selama dibangku kuliah melalui proses pengajaran yang dibimbing oleh guru pamong di dalam kelas.

2. Manfaat bagi Sekolah

- a. Dapat meningkatkan kualitas pendidik.
- b. Dapat menambah keprofesionalan guru.

3. Manfaat bagi UNNES

- a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
- b. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerjasama dengan sekolah sebagai tempat latihan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya (dalam Keputusan Rektor tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang Pasal 1 ayat 1).

Jadi makna dari Praktik Pengalaman Lapangan adalah bagaimana mahasiswa bisa benar-benar menjadi guru yang profesional. Latihan-latihan yang didapatkan mahasiswa tidak hanya di sekolah saja, tetapi juga suatu latihan awal yang berupa teori dan praktik yang diajarkan pada mata kuliah dasar kependidikan (MKDK).

B. Dasar Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II

Adapun dasar pelaksanaan dari kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan II ini adalah sebagai berikut:

1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara RI Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4301);
2. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4586);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara RI Tahun 1999 Nomor 115, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 3859);
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4496);
5. Keputusan Presiden:

- a. Nomor 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang;
 - b. Nomor 124/M Tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung, dan Medan menjadi Universitas;
 - c. Nomor 100/M Tahun 2002 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang.
6. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia :
- a. Nomor 0114/V/1991 tentang Angka Kredit untuk masing-masing kegiatan bagi Dosen yang mengasuh Program Pendidikan Profesional untuk Pengangkatan Penetapan Jabatan dan Kenaikan Pangkat;
 - b. Nomor 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang;
7. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional:
- a. Nomor 304/U/1999 tentang Perubahan Penggunaan nama Departemen Pendidikan dan Kebudayaan menjadi Departemen Pendidikan Nasional;
 - b. Nomor 225/U/2002 tentang Statuta Universitas Negeri Semarang;
 - c. Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar;
8. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang:
- a. Nomor 45/O/2001 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang;
 - b. Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada program Pasca Sarjana Universitas Negeri Semarang;
 - c. Nomor 10/O/2003 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang;
 - d. Nomor 25/O/2004 tentang Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang.

C. Dasar Konseptual Praktik Pengalaman Lapangan

Adapun dasar konseptual dari Praktik Pengalaman Lapangan adalah sebagai berikut:

1. Tenaga kependidikan terdapat di jalur pendidikan sekolah dan di jalur pendidikan luar sekolah.
2. Universitas Negeri Semarang bertugas untuk menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari: tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih, dan tenaga kependidikan lainnya.
3. Tenaga pembimbing adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya menyelenggarakan layanan bimbingan konseling untuk peserta didik di sekolah.
4. Tenaga pelatih adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya memberikan layanan kepada peserta didik di sekolah.
5. Tenaga pengajar adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya memberikan layanan pendidikan dan pengajaran di sekolah.
6. Tenaga kependidikan lainnya adalah perancang kurikulum, ahli teknologi pendidikan, ahli administrasi pendidikan, analisator hasil belajar, dan tutor pamong belajar yang bertugas menurut kewenangan masing-masing.

Untuk mendapatkan kompetensi sebagai tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih dan tenaga kependidikan lainnya, para mahasiswa calon tenaga kependidikan wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

Adapun mahasiswa disini dimaksudkan adalah mahasiswa sebagai calon tenaga pengajar di sekolah sesuai dengan bunyi pasal 2 ayat 1 di atas, bahwa tenaga pengajar adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya memberikan layanan pendidikan dan pengajaran di sekolah.

D. Prinsip-prinsip Praktik Pengalaman Lapangan

Prinsip-prinsip PPL adalah sebagai berikut:

1. PPL dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang dengan sekolah / tempat latihan.
2. PPL harus dikelola secara baik dengan melibatkan berbagai unsur Universitas Negeri Semarang, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan

Provinsi/Kabupaten/Kota dan sekolah latihan serta lembaga-lembaga terkait lainnya.

3. PPL yang dimaksud meliputi PPL 1 dan PPL 2, dilaksanakan secara simultan.
4. Pembimbingan mahasiswa PPL harus secara intensif dan sistematis oleh guru pamong/petugas lainnya dan dosen pembimbing yang memenuhi syarat untuk tugas-tugas pembimbingan.
5. Pembimbingan mahasiswa PPL tidak boleh dilepas begitu saja dan tidak diserahkan sepenuhnya kepada pihak sekolah atau tempat latihan. UNNES, Dinas Pendidikan Nasional Provinsi / Kabupaten / Kota, dan pihak-pihak terkait lainnya memiliki tanggung jawab secara proposional sesuai dengan prosedur yang berlaku terhadap keberhasilan mahasiswa praktikan.
6. PPL tidak dapat diganti dengan *micro teaching* atau *peer teaching*. PPL harus tetap dilaksanakan di sekolah latihan atau tempat latihan lainnya yang menyediakan kondisi berlangsungnya PBM / latihan.
7. Mahasiswa praktikan harus melaksanakan seluruh komponen tugas dan kegiatan PPL sesuai dengan peraturan yang berlaku dan mahasiswa PPL bukan pengganti guru pengajar di sekolah latihan atau pamong di tempat latihan lainnya.
8. Mahasiswa yang melaksanakan PPL tidak diperbolehkan menempuh mata kuliah lainnya.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu Pelaksanaan

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan II yang diselenggarakan oleh Universitas Negeri Semarang dilaksanakan mulai tanggal 28 Agustus 2012, dan berakhir pada tanggal 20 Oktober 2012.

B. Tempat Pelaksanaan

Tempat yang disediakan oleh UPT PPL Universitas Negeri Semarang kepada praktikan adalah di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Magelang (SMA N 1 Magelang) yang beralamat di Jalan Cepaka No. 1 Magelang.

C. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

1. Penerjunan ke sekolah latihan

Penerjunan mahasiswa praktikan UNNES diawali dengan upacara penerjunan yang diadakan di kampus UNNES, di depan Gedung rektorat Sekaran Gunung Pati Semarang. Upacara ini diikuti oleh seluruh mahasiswa praktikan dan dosen-dosen yang berkepentingan yang dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2012.

2. Pelatihan mengajar dan tugas keguruan (Pengajaran terbimbing)

Pengenalan lapangan (observasi lapangan) dilaksanakan selama 2 minggu, yaitu pada minggu pertama dan minggu kedua. Ini dimaksudkan agar mahasiswa praktikan mengenal lokasi yang ditempati untuk PPL, yaitu SMA Negeri 1 Magelang serta mengetahui lebih dalam sistem pengajaran yang dipakai termasuk Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan yang diterapkan di sekolah latihan. Tugas keguruan lain yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Magelang antara lain membuat perangkat pembelajaran.

3. Pelatihan mengajar dan tugas keguruan (Pengajaran mandiri)

Pelatihan mengajar mandiri dilaksanakan mulai minggu ke-3 sampai minggu ke-12 PPL. Tugas keguruan lainnya yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Magelang antara lain tugas sebagai guru piket sesuai jadwal yang

telah diatur, menyalami siswa-siswi di pagi hari, upacara bendera setiap hari senin dan senam bersama maupun acara pengajian pada hari jumat.

Selain itu, dalam melaksanakan KBM praktikan juga harus mempunyai beberapa keterampilan mengajar, antara lain:

1. Membuka pelajaran berupa bagaimana mengawali pelajaran dengan memberi salam, presensi siswa, serta review dan brainstorming.
 2. Komunikasi dengan siswa berupa bagaimana guru melakukan interaksi serta komunikasi dengan murid sehingga murid bisa aktif.
 3. Penggunaan metode pembelajaran, yakni pemilihan metode pembelajaran dalam menyampaikan materi.
 4. Variasi dalam pembelajaran, meliputi variasi suara, variasi teknik, dan variasi media.
 5. Memberikan penguatan kepada siswa berupa ungkapan pujian, ataupun menyuruh siswa lain untuk memberikan tepuk tangan.
 6. Mengkondisikan situasi siswa, yaitu bagaimana mengontrol suasana kelas serta mengkondisikan siswa agar bisa rileks tapi tetap konsentrasi.
 7. Memberikan pertanyaan dan balikan yang secara tidak langsung dapat menimbulkan motivasi siswa untuk belajar.
 8. Menilai hasil belajar melalui keaktifan siswa dalam kelas, sikap siswa saat menerima pelajaran dan tugas-tugas serta hasil nilai ulangan dan UHT.
 9. Menutup pelajaran yang dimulai dari menyimpulkan materi, memberikan tugas rumah untuk materi berikutnya ataupun tugas dari apa yang telah diajarkan.
4. Penarikan dari sekolah latihan
- Penarikan mahasiswa praktikan UNNES dari SMA Negeri 1 Magelang diawali dengan acara sarasehan bersama kepala sekolah, koordinator dosen pembimbing, coordinator guru pamong, dan seluruh guru pamong di SMA Negeri 1 Magelang. Upacara ini dilaksanakan pada tanggal 20 Oktober 2012.

D. Materi Kegiatan

1. Pembuatan perangkat pembelajaran

Sebelum melaksanakan KBM di dalam kelas, praktikan membuat perangkat pembelajaran yang akan digunakan sebagai pedoman dalam proses belajar mengajar di kelas.

2. Proses Belajar Mengajar

Praktikan mengadakan KBM sesuai dengan perangkat pembelajaran yang sudah disiapkan sebelumnya. Dalam KBM, praktikan memberikan materi dengan berbagai metode, mengadakan latihan, memberikan tugas, serta mengadakan penilaian.

E. Proses Bimbingan

Dalam melaksanakan PPL, praktikan senantiasa melaksanakan bimbingan dengan guru pamong dan dosen pembimbing. Proses bimbingan oleh guru pamong adalah dengan melakukan koordinasi sebelum mengajar dan adanya evaluasi setelah mengajar. Guru pamong mengemukakan kelebihan dan kekurangan cara mengajar praktikan. Guru pamong juga memberikan saran yang membangun. Dengan adanya proses yang seperti ini, dapat menghasilkan perbaikan yang sangat besar bagi diri praktikan.

Proses bimbingan yang diberikan dosen pembimbing dilaksanakan pada saat dosen pembimbing datang ke sekolah latihan. Hal-hal yang dikonsultasikan diantaranya kesulitan selama PPL di sekolah latihan, masalah yang menghambat, perbaikan yang perlu dilakukan, serta pelaksanaan ujian praktik mengajar. Dosen pembimbing selalu memberikan masukan-masukan yang bermanfaat bagi praktikan sehingga dapat melaksanakan PPL dengan baik.

F. Faktor Pendukung dan Penghambat

Dalam suatu kegiatan pasti terdapat faktor yang mendukung maupun faktor yang menghambat. Demikian juga dalam pelaksanaan PPL juga terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat.

1. Faktor pendukung

- a. SMA Negeri 1 Magelang menerima mahasiswa dengan tangan terbuka
- b. Guru pamong yang hampir setiap hari dapat ditemui untuk dimintai saran dan bimbingan.
- c. Tersedianya sarana dan prasarana yang menunjang proses pendidikan.

- d. Tersedianya buku-buku penunjang di perpustakaan.
- e. Kedisiplinan warga sekolah yang baik.
- f. Guru pamong memberi kepercayaan kepada penulis untuk mengajar di kelas X 5 Sampai X 9.

2. Faktor penghambat

- a. Kekurangan dan kealpaan dari praktikan, mengingat masih pada tahap belajar.
- b. Jam pelajaran di bulan Ramadhan yang sangat terbatas hanya 35 menit per jam pelajaran.
- c. Kurang adanya koordinasi antara mahasiswa praktikan dengan pihak sekolah latihan.
- d. Kurang adanya koordinasi antara pihak UPT PPL (UNNES) dengan pihak sekolah latihan.
- f. Kesulitan menerapkan teori pembelajaran yang sudah dipelajari pada mata kuliah yang di dapat.

Nama :Dwi Budi Ariyanto

Nim :3201409071

Fakultas :Ilmu Sosial

Prodi :Pendidikan Geografi

Bidang studi sekolah :Geografi

REFLEKSI DIRI

Puji syukur kepada Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat-Nya, sehingga praktikan dapat menyusun refleksi diri untuk kegiatan PPL. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan intra kulikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. Kegiatan PPL meliputi : praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah. Praktik Pengalaman Lapangan mahasiswa UNNES dilaksanakan selama kurang lebih tiga bulan dimulai sejak 30 juli 2012 sampai dengan 20 oktober 2012, dimana sekolah tersebut ditentukan oleh UPT PPL UNNES. PPL dilaksanakan dalam dua tahap secara bertahap yaitu PPL 1 dan PPL 2.

Pelaksanaan PPL 1 merupakan langkah awal bagi praktikan untuk melakukan observasi dan orientasi yang berkaitan dengan kondisi fisik sekolah, struktur organisasi sekolah, administrasi sekolah, administrasi kelas, keadaan murid dengan guru, tata tertib guru, organisasi kesiswaan, kegiatan intra-ekstra kurikuler, sarana dan prasarana sekolah, kalender akademik sekolah, jadwal kegiatan sekolah serta refleksi diri praktikan selama berlangsungnya PPL 1.

SMA Negeri 1 Magelang yang terletak di Jl. Cepaka No. 1 Kota Magelang merupakan sekolah dimana praktikan melakukan kegiatan PPL. Dalam PPL 1 banyak hal yang praktikan peroleh berkaitan dengan mata pelajaran yang ditekuni yaitu Geografi, yang menyangkut hal-hal sebagai berikut :

A. Kekuatan dan Kelemahan Mata Pelajaran Geografi

1. Kekuatan

Mata pelajaran Geografi merupakan ilmu yang mempelajari tentang persamaan dan perbedaan fenomena-fenomena geosfer di permukaan bumi. Hal ini menyebabkan mata pelajaran ini sangat menarik untuk dipelajari. Melalui mata pelajaran Geografi ini siswa dapat mengenal fenomena alam yang terjadi, pembelajaran tidak hanya dapat dilakukan di dalam ruang kelas, tetapi juga di luar kelas atau outdoor study.

2. Kelemahan

Mata Pelajaran Geografi mempunyai materi yang sangat padat dan banyak akan tetapi waktunya sangat terbatas sehingga guru dituntut untuk dapat cepat menyelesaikan program pengajaran sesuai dengan silabus. Hal ini yang menimbulkan siswa tidak dapat menerima materi dengan baik.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana KBM di Sekolah

Sarana dan prasarana guna menunjang kegiatan belajar mengajar mata pelajaran Geografi yang ada di SMA Negeri 1 Magelang sudah baik, hal ini bisa dilihat dengan tersedianya beberapa media-media pembelajaran seperti globe, peta, foto udara, sample batuan serta media-media lainnya. Namun semua media-media yang telah tersedia tersebut belum memiliki ruang tersendiri yang dapat dijadikan sebagai "Laboratorium Geografi".

C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong mata pelajaran Geografi di SMA Negeri 1 Magelang adalah Ibu Puji Lestari, S.Pd. Dari observasi yang praktikan lakukan, beliau adalah sosok guru yang ramah dan sabar menghadapi murid muridnya. Beliau menguasai konsep dan aplikasi dengan baik. Sebelum melaksanakan tugas mengajar, terlebih dulu beliau menyusun perangkat pembelajaran guna mempersiapkan diri dalam mengajar. Sekiranya dapat dikatakan bahwa Guru pamong sudah melaksanakan kegiatan pembelajaran yang efektif dimulai dari guru membuka pelajaran, penyampaian materi dan pengelolaan kelas.

Dosen pembimbing praktikan adalah Drs. Sriyono, M. Si. Kualitas dari dosen pembimbing juga baik, dimana selalu memberikan pengarahan, kritik saran serta dukungan yang sangat berarti bagi praktikan agar selalu bersikap positif dan melaksanakan tugas PPL dengan baik dan selalu bersemangat.

D. Kualitas Pembelajaran

Kualitas pembelajaran di SMA Negeri 1 Magelang sudah baik. Siswa SMA Negeri 1 Magelang merupakan siswa-siswa yang cerdas cerdas serta mempunyai input tinggi dan kemauan untuk maju dalam hal yang positif, demikian juga dalam proses pembelajaran, siswa selalu ingin menggali pengetahuan yang banyak dari gurunya, memperhatikan dengan seksama sehingga pada bagian simpulan hasil yang diperoleh relatif memuaskan.

E. Kemampuan Diri Praktikan

Praktikan dibangku kuliah telah menempuh lebih dari 110 sks dan mengikuti mata kuliah MKDU (Mata Kuliah Dasar Umum) serta MKDK (Mata Kuliah Dasar

Kependidikan). Selain itu, praktikan juga telah melaksanakan microteaching serta pembekalan PPL. Meskipun telah mendapat bekal yang cukup, praktikan masih harus banyak belajar dan yang terpenting adalah tahu bagaimana menerapkan apa yang telah dipelajari dan didapatkan untuk membantu siswa dalam mata pelajaran Geografi.

F. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah mengikuti PPL

Setelah melakukan PPL 1 dan 2 praktikan lebih mengerti mengenai peran dan tugas dari personal yang ada di sekolah dan cara bersosialisasi dengan warga sekolah. Selain itu praktikan memperoleh gambaran langsung mengenai pembelajaran di dalam kelas, cara mengelola kelas dan cara menyampaikan mata pelajaran Geografi dengan menyenangkan agar peserta didik tertarik dan tidak bosan sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

G. Saran Pengembangan bagi Sekolah dan Universitas

Saran pengembangan bagi SMA Negeri 1 Magelang yaitu agar dapat mempertahankan dan meningkatkan lagi kualitas belajar mengajar serta prestasi peserta didik untuk menghasilkan generasi penerus yang berkualitas serta siap melanjutkan ke jenjang pendidikan lebih tinggi. Juga perlu adanya peningkatan kreativitas, bakat dan minat siswa, penambahan sarana dan prasarana pendidikan, media pembelajaran, dan kualitas pendidik. Semua itu ditujukan agar dapat mewujudkan tujuan pembelajaran yang sesuai dengan tujuan nasional.

Saran untuk pihak UNNES perlu adanya kajian tentang kurikulum yang digunakan di lapangan sehingga pada saat mahasiswa diterjunkan telah dibekali dengan kemampuan menyusun kurikulum terbaru dan menggunakan perangkat-perangkatnya, sehingga tidak ketinggalan. Selain itu UNNES sebagai lembaga pendidikan calon guru harus dapat meningkatkan outputnya supaya dapat mencapai hasil yang maksimal yaitu guru yang profesional dan siap terjun di lapangan.

Demikian uraian refleksi diri dari praktikan setelah melakukan observasi dan berbagai kegiatan selama PPL di SMA Negeri 1 Magelang.

Magelang, Oktober 2012

Guru Pamong,

Puji Lestari, S. Pd
NIP.19740610 200312 2 007

Praktikan,

Dwi Budi Ariyanto
NIM. 3201400171

